



Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Literasi Dalam Pembelajaran

Nofitaria¹

STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia, Email: nofitaria860@gmail.com

Maulida Arum Fitriana²

STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia, Email: maulidaarum@gmail.com

Rusman Hadi³

STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia, Email: rusmanhadi89@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari, (2) untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari, (3) Untuk mengetahui peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks pada siswa kelas IV SD Negeri Mumbul Sari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Mumbul Sari. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Serta teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran guru sebagai fasilitator terkait penggunaan beragam media yang digunakan dalam kegiatan literasi, melibatkan siswa dalam pengelolaan pojok baca sebagai pusat kegiatan literasi dengan membawa buku untuk mengisi pojok baca. Guru juga memberikan bimbingan dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. (2) Sebagai motivator, guru memberikan apresiasi dalam pelaksanaan kegiatan literasi, mengadakan lomba yang ditujukan untuk menciptakan persaingan positif serta kegiatan literasi yang melibatkan kerjasama antar siswa seperti adanya pengawas keilmuan yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan literasi. Guru sebagai fasilitator guru mampu membimbing siswa mulai dari mengenal huruf, menghafal sampai harus menulis huruf menjadi sebuah kalimat. (3) Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari sebagai guru melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa serta sikap dan keterampilan siswa dalam kemampuan membaca dan memahami teks. Guru mampu meningkatkan keterampilan dalam membaca dan memahami teks mulai dari mengenal huruf, menghafal sampai harus menulis huruf menjadi sebuah kalimat dan bisa dipahami.

Kata Kunci : peran guru, literasi dasar, pembelajaran

Abstract. The purpose of this study is (1) to determine the role of teachers as facilitators in developing basic literacy activities for fourth-grade students at SDN 1 Mumbul Sari, (2) to determine the role of teachers as motivators in developing basic literacy activities for fourth-grade students at SDN 1 Mumbul Sari, (3) to determine the role of teachers as guides in improving reading and understanding skills for fourth-grade students at Mumbul Sari State Elementary School. This type of research is qualitative research with descriptive methods. This research was conducted at SDN 1 Mumbul Sari. The subjects of this study were the Principal and Fourth-grade Teachers. Data collection techniques were by means of interviews,

observation, documentation. As well as data validity techniques were carried out by triangulation. The results of this study indicate that (1) the role of teachers as facilitators related to the use of various media used in literacy activities, involving students in managing the reading corner as a center for literacy activities by bringing books to fill the reading corner. Teachers also provide guidance by giving students the opportunity to ask questions, (2) As a motivator, the teacher provides appreciation in the implementation of literacy activities, holds competitions aimed at creating positive competition and literacy activities that involve cooperation between students such as the presence of a scientific supervisor whose job is to supervise the progress of literacy activities. The teacher as a teacher facilitator is able to guide students starting from recognizing letters, memorizing them until they have to write letters into a sentence. (3) The role of the teacher as a guide in improving the ability to read and understand texts of grade IV students of SDN 1 Mumbul Sari as a teacher sees the extent of the development of students' knowledge as well as students' attitudes and skills in the ability to read and understand texts. The teacher is able to improve skills in reading and understanding texts starting from recognizing letters, memorizing them until they have to write letters into a sentence and can be understood.

Keywords: the role of teachers, basic literacy, learning

Article History
Submitted: 18th August 2025 Accepted: 15th October 2025 Published: 25th October 2025

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang kaya sumber daya manusia, sehingga generasi yang berkualitas dapat diciptakan melalui jalur pendidikan (Khakima dkk., 2021). Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (PP Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1). Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membangun generasi muda yang mempunyai kompetensi sehingga akan mampu menghadapi perkembangan zaman, dan dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi penuh yang dimiliki sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kenyataan menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi kedua dari bawah tentang kegiatan berliterasi. Hasil survei Central of Connecticut State University (OCSU) pada 2016 menempatkan Indonesia pada posisi 60 dari 61 negara yang disurvei (Dewayani, 2017:2). Mengamini survei tersebut, UNESCO merilis data minat baca masyarakat Indonesia yang hanya sebesar

0,001%. Artinya, dari 1.000 orang hanya ada 1 orang yang memiliki hobi membaca (www.kominfo.co.id).

Kemampuan literasi ini menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan (Shabrina, 2022). Kemampuan literasi ini merupakan kemampuan dasar yang akan membekali siswa untuk mempelajari materi-materi yang lain pada studi yang terdapat di sekolah (Hidayati dkk., 2023). Namun, fakta menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia masih sangat kurang (Perdana & Suswandari, 2021). Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan literasi tersebut, sekolah dan guru memiliki peranan yang sangat penting, seperti memotivasi siswa untuk belajar, memunculkan rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal tersebut akan berhasil apabila guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan mengoptimalkan potensi penuh siswa (Kurniawan dkk., 2019). Namun pada kenyataan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak semudah mengembalikan telapak tangan, karena kualitas pendidikan Indonesia yang belum seimbang dengan kualitas sumber daya manusia.

Memposisikan pendidikan sebagai suatu peradaban bangsa berarti bahwa proses ini melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satu elemen yang mendukung pendidikan adalah guru. Peran Guru menurut Sardiman antara lain: a) Seorang Pendidik dan Pembimbing; b) Seorang Demonstrator; c) Sebagai Mediator; d) Sebagai Fasilitator; e) Sebagai Evaluator.,(Redja Mudyaharjo, 2012).

Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat diartikan peran guru adalah ujung tombak bagi perkembangan anak di sekolah karena guru memiliki peran penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dan unggul. Guru yang mengajar, mendidik, menanamkan nilai dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang, (M. Mushthafa:2013)

Menurut Hasil penelitian yang dilakukan Lulu Miftahul Huda Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta judul penelitiannya adalah

Penerapan Kegiatan Literasi Di SD Al Zahra Indonesia Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi telah diterapkan di SD Al Zahra Indonesia Pamulang pada tahap pembiasaan, yang diterapkan melalui pembiasaan membaca 15 menit, menghadirkan lingkungan sekolah yang kaya literasi. Program ini belum secara maksimal dilaksanakan sebab guru memiliki kendala waktu, kurangnya pengawasan dan evaluasi, ada juga orang tua yang tidak suka membeli buku, serta kurangnya pemanfaatan fungsi perpustakaan yang menjadi faktor penghambat. Di samping faktor penghambat tersebut, program ini mendapat dukungan penuh dari orang tua siswa demi tercapainya tujuan dari kegiatan literasi, (Lulu Miftahul Huda, 2018).

Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing menjadi sangat dominan karena usia siswa kelas I adalah usia operasional konkret di mana pada usia tersebut siswa memperoleh kemampuan membaca dan menulis dengan kegiatan yang langsung di demonstrasikan oleh guru baik secara verbal, visual dan menggunakan media konkret dalam proses pembelajarannya. Peran tersebut yang akan mempengaruhi minat membaca dan menulis siswa dalam kegiatan literasi.

Literasi (membaca dan menulis) perlu diterapkan dan diajarkan kepada siswa dari kelas awal karena merupakan dasar untuk tercapainya keberhasilan dalam proses belajar siswa. Literasi bagi siswa SD karena (1) dapat membantu siswa berpikir kritis sejalan dengan keterampilan abad 21; (2) dapat menjadi bekal bagi siswa untuk menghadapi kehidupan di luar kelas, baik di masyarakat maupun di dunia kerja nanti; (3) dapat menambahkan pengetahuan dan keterampilan untuk perencanaan operasi yang tepat (Febriyasni & Lena, 2023). Keberhasilan pengembangan kemampuan literasi di kelas rendah dapat mendukung proses belajar di jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, program literasi perlu dikembangkan di kelas rendah. Pelaksanaan program literasi di kelas rendah/awal diharapkan dapat menciptakan kebiasaan, menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa serta membantu siswa agar dapat membaca dan memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan dengan beberapa guru di Kelas IV SD Negeri 1 Mumbul Sari, diperoleh informasi bahwa SD tersebut sudah menerapkan pembelajaran literasi dari sejak awal tahun ajaran 2023. Pembelajaran literasi ini diterapkan karena untuk mempersiapkan siswa untuk AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di kelas V. Sehingga melalui pembelajaran literasi, siswa sudah terbiasa dengan soal-soal literasi tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menjadikan aktivitas membaca sebagai kebiasaan sehari-hari. Akan tetapi, kebanyakan siswa masih kurang membudidayakan kegiatan membaca yang sudah diterapkan oleh sekolah, banyak siswa yang masih lalai dengan hal pribadinya masing-masing. Selain itu, diperoleh juga informasi bahwa guru memiliki banyak sekali peran saat mengimplementasikan kegiatan pembelajaran literasi di dalam kelas sehingga hal itu akan menjadi budaya.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik pendekatan “kualitatif”. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian berbentuk deskriptif yang menyajikan data yang berupa kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2016). Pendekatan ini dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan berkelanjutan. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dan data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Penelitian ini mendeskripsikan Strategi guru dalam menerapkan literasi digital di sekolah dasar. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif, sistematis dan akurat. karena dalam penelitian deskriptif ini peneliti memiliki tujuan untuk menggali data empirik mengenai peran guru dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar.

Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan karena adanya kedekatan dan kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian. Selain itu, alasan lainnya karena kedekatan antara peneliti dan responden maka dalam hal penyampaian informasi akan lebih terbuka dan transparan. Data yang

diperoleh sesuai keadaan sebenarnya yang dialami kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan intstrumen pengumpulan data dengan 3 (Tiga) teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Kegiatan Literasi Dasar kelas IV SDN 1 Mumbul Sari yang mencakup:

1. Peran Guru sebagai Motivator dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari.

Peran guru sebagai motivator yaitu memberikan dorongan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru juga berperan untuk menemukan hambatan yang ditemui siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi serta solusi yang sesuai dengah hambatan tersebut. Berdasarkan fakta penelitian, peneliti menemukan tiga indikator dalam peran guru sebagai motivator yaitu, *reward* dan *punishment*, persaingan dan kerjasama, serta sikap ramah dan terbuka.

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimana pun hebatnya kemajuan teknologi peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang bisa memindahkan manusia mencari, mendapatkan informasi dan pengetahuan tidak mungkin dapat mengganti peran guru.

Peran guru akan senantiasa menggambarkan tingkah laku yang diharapkan berbagai interasksi, baik dengan siswa dan dewan guru lainnya. Sebab disadari atau tidak sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar dan berinteraksi dengan siswa, (Sardiman A M, 2014)

Peran Guru sebagai Motivator bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Meskipun tugasnya sebagai pengajar telah selesai, namun peran guru sebagai motivator masih berlangsung terus, (Oemar Hamalik, 2002).

Sebagai motivator guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang demikian karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai anak, (Moh. Uzer Usman, 2002).

Peran guru sebagai motivator melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa, serta sikap dan keterampilan siswa dalam kegiatan literasi. Guru sangat berperan penting dalam kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari terutama sebagai motivator guru harus menanamkan pentingnya kegiatan literasi kepada kelas IV SDN 1 Mumbul Sari. Guru mempunyai metode dan strategi yang tepat agar siswa dengan mudah membaca dan menulis. dalam kegiatan literasi dasar siswa yang belum lancar membaca memerlukan perhatian khusus. guru mulai melatih siswa kata demi kata kemudian langsung di ajarkan ke dalam tulisan.

2. Peran Guru sebagai Fasilitator dalam mengembangkan kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu berinteraksi serta berkomunikasi dengan siswa dengan maksud untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh informasi. Tujuan guru sebagai fasilitator yakni memberikan kemudahan kepada siswa dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan fakta penelitian, peneliti menemukan dua indikator dalam peran guru sebagai fasilitator, yaitu penggunaan pojok baca dan komunikasi.

Guru sebagai fasilitator yaitu guru yang memfasilitasi kebutuhan siswa dan mendidik serta bersikap mengasihi dan mencintai murid, dan guru sebagai pembimbing memberi memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas dalam pemecahan

masalah merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa. (Nana Sudjana, 1989).

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.

Peran guru di dalam kegiatan literasi dasar untuk mewujudkan membaca dan menulis lancar sangatlah penting bagi siswa. guru mampu membimbing siswa mulai dari mengenal huruf, menghafal, sampai harus menulit huruf menjadi sebuah kalimat. Guru kelas IV SDN 1 Mumbul Sari mempunyai metode dan strategi yang tepat agar siswa dengan mudah membaca dan menulis. Guru mulai melatih siswa membaca kata demi kata kemudian langsung di ajarkan kedalam tulisan.

Guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar selalu dihadapkan oleh berbagai pilihan, seperti cara bertindak, metode penyajian yang paling efektif, sumber belajar yang paling lengkap, dan sistem evaluasi yang sesuai. Dari semua pilihan tersebut guru harus menentukan pilihan yang tepat untuk sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan oleh siswa agar siswa mudah memahami apa yang guru ajarkan.

Dalam kegiatan literasi dasar siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari siswa sangat dibimbing oleh guru untuk belajar membaca dan menulis. guru selalu memperhatikan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan pembelajaran yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa agar siswa semangat mengikuti pembelajaran. Di kelas IV SDN 1 Mumbul Sari guru selalu memperhatikan keadaan siswa seperti kadang ada mood siswa yang kurang baik. Masa anak-anak adalah masa bermain, ketika belajar ada siswa yang ingin bermain tidak mau mengikuti pelajaran. Guru menghadapi hal tersebut dengan mengadakan variasi dalam

pembelajaran agar siswa mau mengikuti pembelajaran.

3. Peran Guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks di Kelas IV SDN 1 Mumbul Sari.

Kegiatan literasi dasar penumbuhan budi pekerti yang dituangkan dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015. Kegiatan literasi dasar tersebut “kegiatan 15 menit membaca buku sebelum pembelajaran dimulai”. Kegiatan literasi dasar ini untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca siswa agar pengetahuan yang dikuasai oleh siswa lebih baik. Materi baca berisi nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, global yang di sampaikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan fakta penelitian, peneliti menemukan dua indikator dalam peran guru sebagai pendamping, yaitu: Mengajarkan keterampilan membaca dan menulis, Membimbing siswa dalam memahami dan menanggapi teks, Membimbing siswa dalam berbagai jenis literasi dan Memberikan kegiatan literasi yang menarik.

Pembelajaran literasi dasar disekolah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran literasi dasar hanya ditunjukan agar siswa terampil menguasai dimensi linguistik. Dimensi-dimensi linguistik yang diharapkan siswa mampu menguasai sistem bahasa, konteks bahasa, dan variasi bahasa. Dalam tingkat selanjutnya literasi dasar di tunjukkan agar siswa mampu menguasai dimensi kognitif literasi dasar. Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui kegiatan literasi dasar yang di wujudkan dalam kegiatan literasi dasar sekolah agar mereka menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

Kegiatan Literasi dasar di SDN 1 Mumbul Sari sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan literasi dasar di SDN 1 Mumbul Sari memiliki alokasi waktu tersendiri yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Awal kegiatan literasi diadakan pemetaan. Pemetaan yang artinya mengukur tingkat kemampuan siswa terlebih dahulu. Siswa memilih buku bacaan yang mereka sukai. Setelah itu siswa maju satu per satu untuk dibimbing dalam membaca. siswa

kelas 1 dalam pembelajaran sangat perlu dibimbing dalam membaca dan menulis. Siswa membaca beberapa kalimat di depan kalau siswa sudah lancar membaca dilanjutkan dengan menulis beberapa kalimat yang siswa baca tadi. Jika ada siswa yang belum lancar dalam membaca siswa di beri bimbingan khusus dan di berikan porsi lebih dalam pembelajaran membaca dan menulis. Tetapi jika siswa masih belum juga lancar dalam membaca guru kelas akan konsultasi dengan wali murid agar anaknya lebih giat lagi belajar di rumah.

Pembelajaran literasi dasar untuk mengembangkan tiga kompetensi utama, yaitu kompetensi kata, tingkat kalimat dan tingkat teks. Dalam pembelajaran literasi dasar pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa baik secara tertulis maupun lisan, dengan menggunakan berbagai bentuk media. Kegiatan literasi dasar di SDN 1 Mumbul Sari sangat bervariasi agar menarik perhatian siswa dalam membaca. kegiatan literasi dasar di kelas IV SDN 1 Mumbul Sari menggunakan media gambar seperti gambar huruf yang diberi warna, gambar hewan yang dituangkan dalam cerita ketika siswa melihat gambar tersebut pasti siswa akan tertarik membaca cerita tersebut.

Lingkungan literat merupakan faktor penting untuk mengembangkan kemampuan yang baru di peroleh oleh siswa. apalagi siswa yang baru belajar membaca dan menulis. Baik untuk siswa akan menambahkan pembendaharaan kata supaya lancar dalam membaca. Seperti yang dijelaskan dalam kegiatan literasi dasar di sekolah dasar, pelaksanaan literasi dasar biasanya beragam. Pada tahap pembiasaan kegiatan literasi dasar bisa berupa membaca nyaring yang dilakukan guru kelas di depan siswa, sehingga akan menimbulkan motivasi membaca pada siswa.

Pada tahap pengembangan kegiatan literasi dasar membaca berupa membaca nyaring, membaca terpadu, membaca bersama serta membaca sendiri. Pada tahap pembelajaran strategi kegiatan literasi bisa berupa membaca buku dengan nyaring, membaca terpadu (Dewi Utama Faiza, 2019).

Guru sangat memperhatikan tingkat perkembangan siswa dalam membaca dan memahami teks ketika kegiatan literasi dasar berlangsung. Meningkatnya perkembangan siswa memerlukan proses pembelajaran yang tidak sebentar. Tetapi tidak semua siswa ada beberapa siswa yang belum lancar membaca dan memahami teks bacaan. Sedangkan di sekolah siswa diuntut untuk setara dengan temannya. Guru akan berkonsultasi dengan orang tuanya supaya anak nya lebih giat lagi belajar di rumah

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Kegiatan Literasi Siswa kelas IV SDN 1 Mumbul Sari, dapat disimpulkan :

1. Peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh dalam kegiatan literasi, guru melihat sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa serta sikap dan keterampilan siswa dalam kegiatan literasi. Guru sebagai pembimbing guru mampu membimbing siswa mulai dari mengenal huruf , menghafal, sampai harus menulis huruf menjadi sebuah kalimat. Peran guru sebagai motivator dalam gerakan literasi sekolah bertujuan untuk mendorong siswa menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan literasi.
2. Peran guru sebagai fasilitator dalam gerakan literasi sekolah terlihat dari penggunaan pojok baca sebagai pusat kegiatan literasi yang dikelola secara berdampingan antara guru dan siswa dan komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan memberikan arahan terkait kegiatan literasi serta bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan literasi di kelas. Bimbingan yang meliputi pendampingan bagi siswa yang belum lancar membaca.
3. Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks di SDN 1 Mumbul Sari yang diatur oleh kementerian pendidikan yang mengatur gerakan literasi sekolah. Terlihat dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya yang diteliti oleh penulis bahwa guru sudah menerapkan kegiatan membaca, menulis,

mendengarkan, berbicara dan menghitung selama 15 menit di awal pembelajaran. Kegiatan literasi dasar diawali dengan pemetaan pengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Sarana prasarana yang lengkap di sediakan oleh sekolah untuk mencapainya minat membaca dan menulis siswa dalam kegiatan literasi dasar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia. (2017). *"Membudayakan Literasi dengan Program 6m di Sekolah Dasar"*. JPSPD, vol. 3, no.1, 2017.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1093>
- Antoro, Billy. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Azizah, Nur. (2018). *"Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di kelas I Sd Tara Salvia Tahun Ajaran 2018/2019"*. (Skripsi). Jakarta: FTK UIN Syarif Hidayatullah.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42067/1/NUR%2520AZIZAH-FTK.pdf>
- Batubara Hamdan Husein dan Ariani Dessy Noor. (2018). *"Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Gugus Sungai Miai Banjarmasin"*. Jurnal Online:JPSPD,Vol.4, No.1, 2018.
- Farid Ahmadi, dkk, *Media Literasi Sekolah*, Jawa Tengah: CV. Pilar Nuasantara, 2018.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2118>
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjatanaya, Tracey, Yani. (2018). *White Paper Literasi di dunia*. Divisi Kajian Komisi Pendidikan PPI Dunia.
- Magdalena, Ina, dan PGSD 4G. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Rahmi, Sri. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry.

- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, Syaifur. (2017). “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program gerakan Literasi sekolah”, Jurnal Online: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4,No.1, 2017
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2118>
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Surya, Anis. (2018). “Peran Guru dalam Menumbuhkan Bakat Minat Siswa di SMK Negeri 1 Tapaktuan”. (Skripsi). Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.